

**MANAJEMEN PENGGUNAAN LABORATORIUM KOMPUTER
DI SMK NEGERI 1 TERPADU SINDUE
KAB. DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan
(S.Pd)
pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

OLEH :

MOHLAMBO
Nim.16.1.03.0033

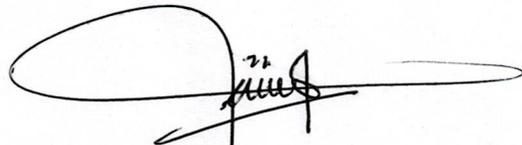
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Manajemen Penggunaan Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue” benar ada hasil tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 19 Agustus 2020 M
29 Djulhijah 1441 H

Penulis



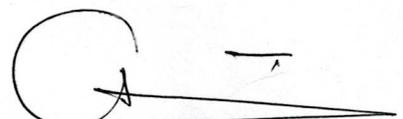
Moh Lambo
16.1.03.0033

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Manajemen Penggunaan Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Sindue” Oleh Moh Lambo Nim: 16.1.03.0033, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memendang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di ujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, 21 Juli 2020 M
30 Dzulhijah 1441 H

Pembimbing I


Dr. Gusnarib, M.Pd
Nip. 19640707199903 2 002

Pembimbing II

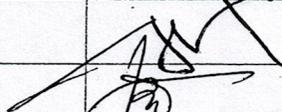
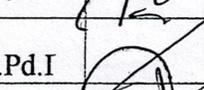

Hamka S. Ag, M. Ag
Nip. 197303082001 12 1003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Moh Lambo NIM 16.1.03.0033 dengan judul “Manajemen Penggunaan Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue Kab.Donggala” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 07 Agustus 2020 M. yang bertepatan dengan tanggal 17 Djuhlhijah 1441 H. Dipandang bahwa skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

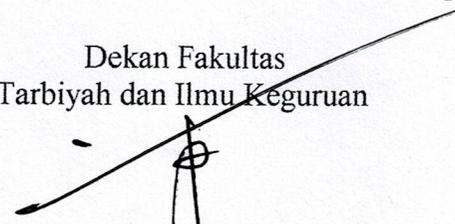
Palu, 19 Agustus 2020 M
29 Djuhlhijah 1441 H

DEWAN PENGUJI

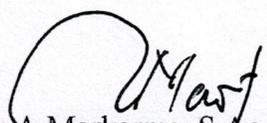
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Penguji Utama	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr.Rustina,S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama II	Drs.H. Moh.Arfan Hakim, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr.Gusnarib, M.Pd	
Pembimbing II	Hamka,S.Ag., M.Ag	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Ichhan, S.Ag., M.Ag
Nip: 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S. Ag., M.Th.I.
Nip: 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب لعلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله
واصحا به اجمعين

Puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw dan segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini banyak terdapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda Fanta Bulu dan Ibunda Bungaima, yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof . Dr. Sagaf. S. Petalongi, M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan segenap unsur pimpinan IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu serta segenap unsur pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telaah banyak mengarahka penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr.Gusnarib,M.Pd, selaku pembimbing 1 dan bapak Hamka,S.Ag,M.Ag yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.

5. Semua Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
6. Bapak Drs. Muhammad Ridha Ahmad Selaku pimpinan dan seluruh dewan guru SMK Negeri 1 Sindue, yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian, dan kepada seluruh peserta didik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh berbagai data yang penulis butuhkan guna penyusunan skripsi ini.
7. Semua rekan penulis yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu dan mencari kelengkapan bahan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt. Amin.

Palu, 21 Juli 2020 M
30 Dzulhijah 1441 H

Penulis



MOH LAMBO
NIM: 16.1.03.0033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-garis besar isi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Umum Penggunaan Laboratorium Komputer.....	11
C. Manajemen Penggunaan Laboratorium Komputer	14
D. Konsep Dasar Perencanaan Laboratorium Komputer.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Kehadiran Peneliti.....	23
D. Data dan Sumber Data	24
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	25
F. Tehnik Analisis Data.....	27
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum SMK Negeri 1 Sindue	31
B. Pembahasan hasil penelitian	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- 1. Keadaan peserta didik.....35**
- 2. Keadaan Sarana dan prasarana.....36**

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Pedoman Obsevasi**
- 2. Pedoman Wawancara**
- 3. Daftar Informan**
- 4. Surat Pengajuan Bimbingan Skripsi**
- 5. Buku Konsultasi Bimbingan Sripsi**
- 6. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Kripsi**
- 7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi**
- 8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi**
- 9. Surat Izin Penelitian**
- 10. Surat Keterangan Penelitian**
- 11. Kartu Seminar Proposal Skripsi**
- 12. Dokumentasi Hasil Penelitian**
- 13. Daftar Riwayat Hidup**

ABSTRAK

Nama Penulis : Moh Lambo

Nim : 16.1.03.0033

Judul Skripsi : Manajemen Penggunaan Laboratorium Komputert di SMK Negeri 1 Sindue

Skripsi ini yang berjudul Manajemen Penggunaan Laboratorium Komputert di SMK Negeri 1 Sindue. Permasalahan dalam skripsi adalah bagaimana manajemen penggunaan laboratorium komputer di SMKN Negeri 1 Sindue? Apa Saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen penggunaan laboratorium komputer di SMN Negeri 1 Sindue?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif adapun teknik dalam pengumpulan data melalui obsservasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil skripsi ini SMK Negeri 1 Sindue telah menerapkan manajemen pendayagunaan laboratorium komputer dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dimana kepala sekolah di berikan kewenangan dalam mengembangkan sekolahnya, namun dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan baik di lihat dari sarana dan prasarana yang belum memadai. Adapun manajemen penggunaan laboratorium komputer yang di terapkan di SMK Negeri 1 Sindue yaitu: perencanaan penggunaan penggunaan laboratorium komputer, pengorganisasian penggunaan laboratorium komputer, Pelaksanaan penggunaan laboratorium komputer, serta pengawasan dalam penggunaan laboratorium komputer. Faktor pendukung dalam manajemen penggunaan laboratorium komputer yaitu adanya hubungan dan kerja sama yang baik antara guru, kepala sekolah, ketua program studi TKJ, kepala laboratorium komputer, masyarakat, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah guru yang memadai dan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Faktor penghambatnya adalah kurangnya perhatian dan partisipasi masyarakat, pemerintah pusat maupun pemerintah ^{daerah} dalam pengembangan sekolah dan minimnya keuangan sekolah.

Implikasi dalam skripsi ini adalah di sarankan kepala sekolah menjaga dan meningkatkan kerja sama yang baik, antara pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik lembaga pemerintah pusat maupun lembaga pemerintah daerah untuk memperhatikan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UUD 1945 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Dalam *dictionary of education* menyatakan bahwa pendidikan itu adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya didalam masyarakat tempat mereka hidup, dan proses sosial yang terjadi pada orang yang di hadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang dating dari sekolah), Sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.²

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju atau tidaknya suatu bangsa sangat bergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Artinya mutu pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan yang bermutu, suatu

¹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (UUD 1945 Pasal 1, 2006), 5

² Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2013) 4

bangsa menjadi maju dan sejajar dengan bangsa-bangsa lain dalam segala bidang. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa tidak maju maka bangsa itu akan terbelakang di segala bidang.

Perkembangan ilmu pengetahuan sangat di butuhkan oleh perkembangan dunia pendidikan. Namun saat ini dunia pendidikan kita belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu ditandai dari rendahnya mutu lulusan. Perkembangan ilmu pengetahuan sangat di tentukan oleh perkembangan dunia pendidikan, peran pendidikan sangat besar dan dinamis dapat menentukan kualitas serta keilmuan masyarakat suatu bangsa.

Dewasa ini banyak upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak, upaya-upaya tersebut harus dilandasi dengan suatu kesadaran bahwa betapa pentingnya peran pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan waatak bangsa. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat di tentukan oleh kualitas pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesiaa secara menyeluruh.

Negara Indonesia tidak tertinggal jauh dari negara lainnya maka di perlukan perubahan dan sistem manajemen pendidikan yang ada saat ini. Dengan peningkatan manajemen pendidikan maka kualitas manusia di Indonesia juga akan ikut meningkat. Sejalan dengan meningkatnya manajemen di bidang pendidikan maka meningkat pula kualitas sumber daya manusia yang berdampak pada peningkatan pada seluruh sector kehidupan, pemerintahan maupun ekonomi di Indonesia.

Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan kompetensi guru, pengadaan guru dan alat pelajaran, sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentunya belum menunjukkan hasil yang mengembirakan, bahkan masih banyak kegagalan dan implementasinya dalam lapangan. Kegagalan demi kegagalan antara lain disebabkan oleh masalah manajemen yang kurang tepat, dan penanganan masalah bukan hanya ahlinya, sehingga tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan belum dapat diwujudkan.

Penerapan manajemen sekolah yang baik dapat meningkatkan sekolah mencapai tujuannya yang baik secara efektif sehingga menjadi sekolah unggul. Sekolah unggul berbeda dengan sekolah unggulan. Sekolah unggul adalah kualitas atau predikat kepada sekolah yang memiliki kriteria-kriteria tertentu. Sebutan lain pada sekolah unggul adalah sekolah efektif yaitu sekolah yang mampu mengoptimalkan dan memfungsikan dengan baik seluruh sumber daya yang ada pada sekolah tersebut untuk mendapatkan hasil yang optimal dan bermutu.

Dalam meningkatkan mutu tersebut ada beberapa aspek yang perlu dibenahi bahkan di tingkatkan melalui lembaga pendidikan yang formal di

antaranya sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini sarana dan prasarana tersebut adalah laboratorium baik laboratorium ipa, bahasa maupun computer sebagai tempat untuk melakukan percobaan-percobaan (eksperimen) sehingga menghasilkan penemuan-penemuan yang baru dan dapat di akui kebenarannya.

Pada laboratorium ini adalah laboratorium computer yang merupakan sarana penunjang utama dalam proses pembelajaran secara formal untuk meningkatkan kualitas belajar melalui media computer serta dapat di pergunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar baik untuk pendidik maupun pserta didik.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membatasi masalah dan menghususkan kepada jurusan Teknologi Komputer dan jaringan (TKJ) Sehingga tertarik untuk menelaah “*Manajemen Penggunaan laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue*” yang mana penulis membagi menjadi dua sub masalah, yaitu:

1. Bagaimana manajemen penggunaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pada manajemen penpenggunaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah yang penulis susun di atas, penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui manajemen penggunaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada manajemen penggunaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penyusun harapkan sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai sumber data dan informasi bagi para pendidik maupun peserta didik tentang penggunaan laboratorium computer.
- b. Manfaat praktis adalah sebagai bahan referensi atau masukan pada para pendidik, pemerintah untuk selanjutnya dapat di aplikasikan dalam motifasi belajar peserta didik.
- c. Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pendidik yang berminat dalam masalah-masalah pendidikan.

Secara umum temun penelitian ini di harapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang telah di lakukan sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan ikut serta dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi serta mengembangkan dunia

pendidikan pada umumnya, dan pendidikan di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue pada khususnya.

D. Penegasan istilah

Penegasan istilah atau dengan kata lain definisi konseptual adalah untuk memberikan dan memperjelas makna atau arti-arti istilah yang diteliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus bahasa agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti antara lain:[`]

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Karenanya, manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni tentang upaya memanfaatkan semua usaha yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.³

2. Penggunaan

Penggunaan adalah pemanfaatan suatu fasilitas yang tersedia. Dalam artian bahwa penggunaan merupakan bentuk aplikasi dan praktek dalam memanfaatkan sesuatu .

3. Laboratorium

Laboratorium adalah tempat melakukan praktek percobaan dan penyelidikan serta tempat eksperimen atau pelatihan ilmiah. Menurut Dr. Abdul Kahfi Assidik, M.Sc dalam kamus biologi Laboratorium adalah ruang kerja

³ Maryono, *Istilah-Istilah Kebijakan Dalam Manajemen Kesehatan*, (yogyakarta: Qiara Media, 2018),1

khusus untuk percobaan-Percobaan ilmiah yang di lengkapi dengan peralatan tertentu.⁴

4. Komputer

Komputer adalah sistem yang digunakan untuk melakukan pengolahan data.

5. *Garis-Garis Besaar Isi*

Dalama skripsi ini terdiri lima bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan trsendiri, namun saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk memudahkan pembahasan, skripsi ini di bagi kedalam lima bab. Lima bab tersebut di jelaskan sebagai berikut:

Bab pertama dalam bab ini menjelaskan hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, pengesahan istilah dan garis-garis besar isi penelitian.

Bab kedua mengemukakan tantang kajian pustaka, yang terbagi atas beberapa bagian sub pembahasan yaitu, Tinjauan umum pendayagunaan laboratorium komputer, Manajemen pendayagunaan laboratorium komputer, dan konsep dasar mutu lulusan

⁴ Daryanto, *Manajemen Laboratorium Komputer*,(Yogyakarta:Gafa Media, 2018) 4

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian, dalam hal ini adalah jenis penelitian, lokasi penelitian kehadiran peneliti, data dan sumber data , teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan dan keabsahan data.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian sesuai rumusan masalah yang ada yaitu tentang manajemen pendayagunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen pendayagunaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue

Bab ke lima ini merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang di kaji serta saran yang merupakan masukan dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang sejenis atau yang relevan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

1. Penelitian relevan yang pertama dilakukan oleh Ade Safitri dengan judul “Pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMP Negeri 13 Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang pengelolaan laboratorium komputer. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. dikumpulkan melalui teknik Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif melalui: reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa SMP Negeri 3 Yogyakarta memiliki tiga laboratorium, Yaitu laboratorium IPA, bahasa dan komputer. Pengelolaan laboratorium komputer di SMP Negeri 13 Yogyakarta telah memenuhi persyaratan jenjang pendidikan, Namun untuk sertifikasi khusus sebagai pengelolah hanya di miliki oleh kepala laboratorium.¹

2. Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Joko Haryanto dengan judul “Pengelolaan pengembangan laboratorium teknik komputer jaringan”. Skripsi ini membahas tentang Pengelolaan pengembangan laboratorium teknik komputer jaringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik

¹ Ade Safitri, *Pengelolaan Sarana laboratorium Komputer di SMP Negeri 13 Yogyakarta*
26 Mei 2016

analisis data yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan organisasi la boratorium komputer melibatkan beberapa elemen dalam sekolah seperti dimulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasaran, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua kompetensi keahlian, Kepala bengkel, pendidik dan peserta didik dengan peran dan fungsinya masing-masing di mana laboratorium juga di kelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu kelompok *Hardware* dan perakitan, LAN dan WAN. Pengelompokan laboratorium tersebut adalah menunjukkan pengelolaan yang baik agar pembelajaran kompetensi keahlian menjadi lebih baik dan bermutu.²

3. Penelitian yang ketiga oleh Arpan Supianto menulis sebuah penelitian yang berjudul:“Pengolaan laboratorium komputer”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, Teknik analisis data yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan laboratorium komputer di SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara untuk melaksanakan mata pelajaran keterampilan komputer dan pdngolaan informasi (KKPI) sudah memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang para peserta didik dalam menjalani praktikum untuk mata pelajaran keterampilan komputer pengelolaan informasi (KKPI), Meskipunjumlah komputer hanya dua puluh lima unit tapi tidak menghalangi peserta didik dan pendidik untuk melaksanakan pratikum karena dapat di atasi dengan cara satu komputer dapat di gunakan utuk dua orang peserta didik. Selain itu laboratorium komputer di

² Joko Hariyanto, *Pengelolaan Pengembangan laboratorium Teknik Komputer Jaringan*, 28 Oktober Oktober 2016

dukung oleh sebagai sarana dan prasarana lainnya yang menunjang kegiatan praktik sehingga pelayanan kepada peserta didik dapat dilakukan komprehensif.³

B. Tinjauan Umum Penggunaan Laboratorium Komputer

1. Pengertian Penggunaan Laboratorium Komputer

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, penggunaan adalah pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.⁴ Penggunaan dalam arti pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat, pengusahaan agar mampu menjalankan tugas dengan baik. Dalam pengertian yang lain penggunaan atau *utility* diartikan dengan “*usefull, especially trough being able to perform seferal functions* (berguna, terutama melalui kemampuan untuk melakukan beberapa fungsi). Kemudian menurut Nurhattat Fuad, Pendayagunaan sering juga di artikan sebagai pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.⁵

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan adalah suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumberdaya dan potensi yang dimiliki. Penggunaan ditujukan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya yang dimiliki secara optimal.

Sedangkan Laboratorium komputer adalah Secara etimologi kata laboratorium berasal dari kata latin yang berarti tempat kerja dan dalam perkembangannya, kata laboratorium mempertahankan kata aslinya yaitu tempat

³ Arpan Supianto, *Pengelolaan Laboratorium Komputer SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara*, 06 November 2016

⁴ <https://www.kamusbesar.com/pendayagunaan>.di akses tanggal 26 November 2019

⁵ Mu'inan Rafi' *Dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna*, (Yogyakarta : Citra Pustaka,2011) 82.

bekerja, akan tetapi khusus untuk keperluan ilmiah. Menurut W.J.S Poerwadarminta, dalam kamus umum bahasa Indonesia mengatakan bahwa : Laboratorium adalah tempat untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya) segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimia dan sebagainya. Sedangkan laboran adalah orang (ahli ilmu kimia dan sebagainya) yang bekerja di laboratorium

Laboratorium komputer adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran dan pelatihan ilmiah yang berhubungan dengan ilmu komputer dan memiliki beberapa komputer dalam satu jaringan untuk penggunaan oleh kalangan tertentu. Laboratorium komputer bisa di jumpai di sekolah-sekolah, perkantoran, dan badan peneliti ilmiah. Laboratorium komputer juga umumnya memiliki perangkat tambahan seperti alat pencetak dan invokus untuk menunjang kebutuhan.

Laboratorium komputer di buat untuk mempermudah penyampaian materi apapun di sebuah ruangan dengan seperangkat komputer lengkap, pada umumnya di gunakan untuk materi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK), media pembelajaran, Microsoft office, internet dan lain sebagainya.⁶

Dari pembahasan di atas dapat dipahami bahwa pendayagunaan laboratorium komputer adalah usaha pengelolaan laboratorium komputer untuk mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang di miliki.

⁶ Daryanto, *Manajemen Laboratorium Komputer*, (Yogyakarta:Gafa Media, 2018) 63

2. Tujuan penggunaan laboratorium komputer

Laboratorium komputer bertujuan untuk membeli lulusan dengan kemampuan kompetitif di bidang ilmu komputer, sesuai dengan kebutuhan tantangan di era globalisasi. Menurut Depdikbud Menjelaskan bahwa laboratorium berfungsi sebagai tempat untuk memecahkan masalah, mendalami suatu fakta, melatih keterampilan berfikir ilmiah, menenamkan dan mengembangkan sikap ilmiah dan menemukan masalah baru.⁷ Secara umum tujuan pemanfaatan laboratorium komputer adalah untuk pemberdayaan dan penciptaan operasi yang efektif dalam membimbing dan mendorong serta membantu peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan yang lebih bermutu dan ketercapaian lulusan yang bermutu. Adapun pemanfaatan komputer secara khusus:

- a. Komputer diajarkan Sebagai salah satu mata pelajaran yang pelaksanaannya dilakukan pada hari efektif, sebagai upaya mempersiapkan peserta didik bersikap maju teknologi yang diperlukan dalam era globalisasi.
- b. Komputer meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari informasi baru sekaligus menyelaksikan informasi yang bermanfaat bagi pendidikan.
- c. Laboratorium komputer dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam mengimplementasikannya pada mata pelajaran lain.⁸

⁷ [https://www.Emprints.com/Pemanfaatan Laboratorium Komputer Teknik](https://www.Emprints.com/Pemanfaatan_Laboratorium_Komputer_Teknik).di akses tanggal 26 November 2019

⁸ [https://www.Sunedsdr.com/Laboratorium komputer -membaca](https://www.Sunedsdr.com/Laboratorium_komputer_-membaca).di akses tanggal 26 November 2019

3. Fungsi penggunaan laboratorium komputer

Laboratorium komputer berfungsi sebagai berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi. Keberadaan Laboratorium Komputer, sebagaimana yang di atur dalam permendiknas No 24 Tahun 2007 Tentang standar sarana dan prasarana sekolah berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.⁹

C. Manajemen Penggunaan Laboratorium Komputer

Agar fungsi laboratorium komputer dapat di gunakan secara efektif, maka di perlukan suatu pengelolaan teknis penggunaan laboratorium komputer yang meliputi teknis pelayanan kepada pengguna, dalam penerapannya menggunakan Fungsi Manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, dan kontroling* (POAC).

Penggunaan keseluruhan teknis ini di maksud agar tujuan diadakannya fasilitas laboratorium komputer dapat tercapai, memudahkan pengelola maupun pengguna dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada, terhindar dari kesalahan teknis yang dapat membahayakan pengguna atau dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan pada fasilitas, kesinambungan dan kinerja fasilitas laboratorium tetap terjaga dengan baik.

1. Pengertian Manajemen

Secara umum, manajemen adalah kegiatan mencapai tujuan atau sasaran yang telah di tentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain. Secara

⁹[https://www.Cendekia.com/Laboratorium Sekolah](https://www.Cendekia.com/Laboratorium_Sekolah).di akses tanggal 26 November 2019

etimologis manajemen atau *management* berasal dari kata “*manage*”. Kata “*manage*” berasal dari kata “*manus*”, yang berarti “*to control by hand*”.¹⁰

Menurut Gulich yang di kutip Satori dalam Chairunnisa “manajemen merupakan ilmu, kiat, seni, dan profesi.”¹¹

Menurut James A.F. Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.¹²

Manajemen Mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan bersifat tidak berwujud (*intangible*). Usahnya ialah mencapai hasil-hasil yang spesifik; biasanya dinyatakan dalam bentuk sasaran-sasaran. Upaya dari kelompok menunjang pencapaian tujuan yang spesifik itu. Manajemen dapat di nyatakan sebagai tidak berwujud, karena tidak dap[at di lihat, tetepi dapat di rasakan hasilnya, yakni output pekerjaan yang cukup dan ada kepuasan pribadi.

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Seni merupakan pengetahuan untuk mencapai hasil yang di inginkan. Kemahiran timbul melalui pengalaman, pengamatan dan studi serta kewajiban untuk mentrapkan pengetahuan sebagaimana mestinya. Seni manajemen menuntut suatu kreativitas yang di dasarkan pada kondisi pemahaman ilmu manajemen. Dengan demikian, ilmu dan

¹⁰ Ulber Silalahi, *Asas-Asas Manajemen* (cet.3 Bandung: PT Refika Aditama, 2015),3

¹¹ Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam multi Perspektif* (Jakarta: Rajawali Pers,2016),1

¹² Khairul Umam, *Manajemen Perkantoran*, (Bandung: Pustaka Media,2014), 23

seni manajemen saling mengisi. Jika Salah satu meningkat, maka yang lain meningkat pula; diperlukan suatu keseimbangan di antara dua aspek tersebut.¹³

2. Perencanaan

Perencanaan adalah seperangkat tindakan untuk memecahkan berbagai permasalahan khususnya masalah sosial ekonomi pada satu periode rencana yang berorientasi pada horison waktu yang akan datang pada jenis dan tingkatan perencanaan tertentu di masa yang akan datang.

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, di sertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkacil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah di tetapkan.¹⁴

Menurut Erly Suandy Perencanaan adalah suatu proses penentuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas Strategi-Strategi, taktik-takti, dan operasi yang di perlukan untuk mencapi tujuan organisasi Secara menyeluruh. Pada dasarnya perencanaan berfungsi untuk membantu proses pengambilan keputusan terbaik yang sesuai dengan tujuan organisasi.¹⁵

Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetaapkan aktivitas yang berhubungan dengan jawaban 5W1H yaitu: apa (*What*) yang akan di lakukan, mengapa (*Why*) hal tersebut dilakuka, siapa (*Who*) yang melelukannya, dimana (*Where*) melakukannya, kapan (*When*) dilakukan, dan bagaimana (*How*)

¹³ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), 10

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009) 2-3

¹⁵ [https://www.Maxmanroe.com/Pengertian Perencanaan,Fungsi,Tujuan dan jenis-jenis Perencanaan](https://www.Maxmanroe.com/Pengertian%20Perencanaan,Fungsi,Tujuan%20dan%20jenis-jenis%20Perencanaan).di akses tanggal 26 November 2019

melakukannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan di rumuskan, teknik dan metode yang di pergunakan, dan sumber yang di perdayakan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kaufman perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak di capai dan menetapkan jalan dan sumber yang di perlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Dengan demikian, perencanaan adalah aktifitas menetapkan tujuan-Tujuan

3. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah pada dasarnya merupakan kelanjutan dari fungsi perencanaan. Dalam proses pengorganisasian, pimpinan mengalokasikan atau mengfungsikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah di buat berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi tersebut. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*). Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi di sebut dengan struktur organisasi (*organizational structure*). Sebagaimana di kemukakan oleh Stoner, Freeman dan Gilbert ada empat pilar dalam pengorganisasian yaitu:

a. Pembagian kerja

Dalam perencanaan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan tentunya telah di tentukan, keseluruhan kegiatan dan pekerjaan yang telah di rencanakan tersebut tentunya perlu disederhanakan guna memepermudah bagaimana pengimplementasiannya. Upaya untuk menyederhanakan dari keseluruhan kegiatan dan pekerjaan yang mungkin saja bersifat kompleks menjadi lebih sederhana dan spesifik dimana setiap orang akan di tempatkan dan di tugaskan

untuk setiap kegiatan yang sederhana dan spesifik tersebut dinamakan sebagai pembagian kerja (*division of work*).

b. Pengelompokan pekerjaan

Setelah Pekerjaan di spesifikasikan, maka kemudian pekerjaan-pekerjaan tersebut di kelompokkan berdasarkan kriteria tertentu yang sejenis sebagai contoh di bisnis restoran, pencatatan menu, pemberitahuan menu kepada bagian dapur, hingga pengiriman makanan dari bagian dapur kepada pelanggan di meja makan bisa di kelompokkan menjadi satu departemen tertentu, katakanlah bagian pelayan.

c. Penentuan relasi antar bagian dalam organisasi

Proses penentuan relasi antar bagian dalam suatu organisasi, ada dua konsep penting dalam proses penentuan relasi ini, yaitu *span of management* kontrol dan *chain of command*. *Span of management* terkait dengan jumlah orang atau bagian dibawah suatu departemen yang akan bertanggung jawab kepada departemen atau bagian tertentu.

d. Koordinasi

Pilar terakhir dari proses pengorganisasian adalah koordiansi. Setelah pekerjaan dibagi, ditentukan bagian-bagiannya, hingga ditentukan relasi organisasinya. Koordinasi adalah proses dalam mengintegrasikan seluruh aktivitas dari berbagai departement atau bagian dalam organisasi agar tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif. Tanpa koordinasi, berbagai bagian yang dilakukan disetiap bagian organisasi tidak akan terarah dan cenderung membawa misi

masing-masing bagian. Dikhawatirkan, tidak terkordinasinya setiap bagian pada giliran berikutnya akan menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya.¹⁶

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara cecara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah di anggap siap. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai evaluasi.¹⁷ Menurut Syaukani, implementasi adalah implementasi serangkaian kagiatan dalam rangka untuk memberikan untuk memberikan kebijakan public sehingga kebijakan dapat membawa hasil seperti yang di harapkan.¹⁸

5. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang pimpinan dalam dalam mengkoordinir anggotanya. Dalam hal ini pengawasan di lakukan bukan atas dasar kemeuan prubadi atau karna sebagai seorang pimpinan, melainka pengawasan ini di lakukan atas dasar tugas dan taamnggung jawab pimpinan karna berkembang atau tidaknya suatu lembaga ada di tangan pimpinan.

¹⁶ Erni Tinaswati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Management*, (Jakarta: Prenada Media Group)153-158

¹⁷ <https://www.Respository.Uin-Suskacom> / Konsep Pelaksanaan.di akses tanggal 1 Desember 2019

¹⁸<https://www.Dosenpendidikan Pengertian.com/> Implementasi Teori.di akses tanggal 1 Desember 2019

Pengawasan atau supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang di rencanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹⁹

D. Konsep Dasar Perencanaan Laboratorium Komputer

Ilmu manajemen kepada kita untuk untuk memperkuat aspek perencanaan dalam mengelolah sesuatu. Termasuk dalam pengelolaan laboratorium komputer dengan serangkaian perencanaan yang matang. Beberapa aspek perencanaan yang perlu di kembangkan yaitu:

1. Perencanaan tata ruang laboratorium komputer

Perencanaan ini menurut Permndiknas No 24 tahun 2007 bahwa standar ruang laboratorium komputer semestinya dapat menampung minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok. Rasio minimum luas laboratorium komputer adalah 2m/ peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium komputer adalah 30 m. Lebar minimumruang laboratorium komputer adalah 5 m. Desai laboratorium komputer dapat di rancang dengan beberapa alternative lain.

2. Desai klasik

Desain ini di rancang kebanyakan tataruang kelas. Guru berada di depan, di lengkapi dengan satu unit komputer, layar proyektor dan papan tulis.

¹⁹ Engalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 76

Meja Peserta didik di susun dalam beberapa baris dan beberapa banjar menghadap kearah depan.

3. Desain alternative

Desain ini di rancang sedemikian rupa memunkinkan pendidik untuk memantau seluruh aktifitas peserta didik. Detail desain ini pendidik dapat bergerak lebih leluasa diseluruh ruang laboratorium dan ruang kelas terkesan lebih luas.

4. Perencanaan alat dan bahan laboratorium komputer

Laboratorium komputer yang ideal setidaknya di lengkapi dengan berbagai alat dan bahan yang dapat mendukung kegiatan di laboratorium. Disamping peralatan utama laboratorium komputer juga semestinya didukung oleh adanya jaringan internet baik yang berbasis kabel maupun yang non kabel. Padatahap perencanaan, pengelolah laboratorium komputer mengajukan alat dan bahan laboratorium komputer.

5. Perencanaan program kerja laboratorium komputer

Agar seluruh kegiatan dapat di dilaksanakan dengan baik, maka kepala laboratorium komputer hendaknya menyusun program kerja laboratorium sebagai panduan pelaksanaan kegiatan di laboratorium komputer. Program dapat dibagi dalam beberapa rentang waktu seperti program tahunan, program semesteran, program bulanan dan program mingguan.²⁰

²⁰ Daryanto, *Manajemen Laboratorium Komputer*, (Yogyakarta:Gafa Media, 2018) 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari, dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah: Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Bersifat langsung antara peneliti dan responden. Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal ini, yakni pendekatan dalam bentuk “metode kualitatif”, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan

hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut “Efektifitas pendayagunaan unit laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Negeri 1 Sindue”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue. Terletak di jalan poros Palu-Sabang. Sebelah timur Desa Masaingi kec.sindue kab.Donggala. Pemilihan lokasi ini, sebagai penelitian antara lain karena SMK Negeri 1 Terpadu Sindue merupakan satu-satunya SMKN di kecamatan sindue dan memiliki jurusan teknologi komputer dan jaringan (TKJ) yang mana sering berhubungan dengan laboratorium komputer, Pemilihan lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue karena sekolah ini setiap tahun selalu mengirimkan peserta didiknya untuk melakukan praktek (magang) di kampus IAIN Palu selama dua sampai tiga bulan. sehingga timbul keinginan penulis bagaimana Manajemen Pendayagunaan Unit Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis untuk penelitian kualitatif sangat di perlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue. yang lebih terfokus pada Manajemen Penggunaan Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. Secara umum, peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan

untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi atau penelitian ini.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat di jadikan bahan untuk untuk menyusun suatu informasi, dengan demikian data brbedaan dengan informasi. Informasi adalah berita yang merupakan hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan tertentu.¹

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh”.²

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis terbagi dalam dua jenis,yaitu :

1. Data primer, yaitu jenis data lewat pengamatan langsung. wawancara langsung dengan informan atau narasumber. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Penanggungjawab laboratorium komputer sekolah, dan peserta didik.

Husen Umar mengemukakan pengerertian data primer dengan mengatakan bahwa: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau

kelompok, seperti hasil wawancara, hasil penelitian, kuesioner yang biasa dilakukan oleh guru”.³

¹ Triono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta:Penerbit Ombak,2012) 202

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : 2002), 107.

³Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Cet 4: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001), 2.

2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, data sekunder yang diperoleh adalah berupa data, misalnya jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana, dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer

E. Tehnik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen dan nilai suatu variabel. Hasil pencatatan ini menghasilkan data mentah yang kegunaannya masih terbatas. Oleh karena itu agar data mentah lebih berguna harus diolah, disaring, disederhanakan dan dianalisis untuk di beri makna.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. S. Nasution, berpendapat bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”⁴

Dalam observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti dan di barengi dengan kegiatan pencatatan sistematis

⁴S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Cet, VII : Jakarta: Bumi aksara, 2004, 106.

sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan data yang di butuhkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad :

Yaitu tehnik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan⁵.

Hal-hal yang di observasi :

- a. Sekolah
- b. Guru
- c. Peserta didik

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan dan responden yang telah di tetapkan sebelumnya. *Intervi* (wawancara) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁶

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Adapun yang menjadi objek wawancara pada penelitian ini:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru
- c. Peserta didik

⁵Winarno Surakhmad, *Dasar dan Tehnik research pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed.VI. (Bandung,1978), 155.

⁶ Nana Syaodih Sukmainata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. 6; Bandung Remaja Rosdakarya, 2010),16

3. Dokumentasi

Dalam tehnik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam tehnik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar di bukukan di lokasi yang dimaksud.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis semua catatan hasil wawancara, dokumentasi, dan lainsebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikaannya sebagai temua. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dengan mengarah pada metode penelitian dan pokok permasalahan, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Setelah sejumlah data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu penyajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Halim Malik menjelaskan:

Reduksi data di terapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi, dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Hamid patilima menjelaskan Penyajian data dapat dilakukan dalam uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*) dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

Dengan demikian,pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu,data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari teori dan fakta atas data yang dikumpulkan untuk di olah dan di analisis penulis agar dapat di uji secara hipotesis.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data bertujuan agar data yang diperoleh terjamin validasi dan kreadibilitasnya.

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas data, ada tiga teknik yang dilakukan dalam uji tersebut.

1. Memperpanjang masa pengamatan.

Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi.

Menurut Densin yang dikutip oleh Moleong bahwa triangulasi dibedakan menjadi empat sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori.⁷

Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.
- c. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*,178

Dari uraian-uraian yang dikemukakan di atas, menunjukan bahwa penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan sekaligus menggambarkan program dalam penggunaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Sindue

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 1 Terpadu sindue

SMK Negeri 1 Terpadu sindue merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2010. Dalam sejarahnya SMK Negeri 1 Terpadu sindue pada tahun 2010 memiliki program studi keperawatan dan masih menumpang di SDN Masaingi untuk melaksanakan proses belajar mengajar karena belum memiliki gedung sendiri. Seiring berjalanya waktu SMK Negeri 1 Terpadu sindue akhirnya meliki lokasi dan gedung sendiri hingga sekarang.

2. Biografis SMK Negeri 1 Terpadu sindue

Nama	: SMK Negeri 1 Terpadu Sindue
NPSN	: 69758313
NPWP	: 2147483647
Akreditasi	: A
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Muhammadad Ridha Ahmad, M.Pd
Alamat Sekolah	: Jl. Pendidikan No 17
Desa	: Masaingi
Kecamatan	: Sindue
Kabupaten	: Donggala
Provinsi	: Sulawesi Tengah
No. Telepon	: 2147483664
E-Mail	: smkn.1terpadusindue@gmail.com

Kode Pos : 94353

Lintang : 0

Bujur : 119

Letak Geografis sekolah : Dataran Rendah

3. Visi dan misi SMK Negeri 1 sindue

SMK Negeri 1 terpadu sindue, telah di rasakan sangat besar peran pendidikan dan pembinaan bagi generasi muda dan merupakan proses pembentukan manusia yang berkualitas dan professional dalam bidangnya di era persaingan, sehingga melahirkan generasi-generasi yang bertanggung jawab dengan keselarasan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi.

Sebagai lembaga pendidikan SMK Negeri 1 terpadu sindue memiliki visi dan misi serta tujuan yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai apa yang di inginkan dan untuk mendukung amanat tersebut maka semua sumber daya harus turut terlibat dalam menjalankan visi dan misi hingga tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang di harapkan.

Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 terpadu sindue sesuai sumber data yang terpampang di ruangan kantor SMK Negeri 1 sindue sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mempersiapkan lulusnya bersaing di masyarakat dunia era persaingan bebas.

a. Misi

1. Mendidik siswa untuk memiliki pengetahuan dan sikap sehingga menjadi tamatan yang memiliki kecerdasan spiritual dan emosional.
2. Melatih dan mengembangkan siswa untuk memperoleh kompetensi dalam bidangnya secara profesional sesuai dengan kebutuhan DU/DI dan mampu bersaing secara kompetitif.
3. Mengembangkan Institusi menjadi lembaga terpadu yang berfungsi sebagai pusat latihan (learning organization) dan pusat pengujian (center of excellent).
4. Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah sehingga terwujudnya kehormatan seluruh warga sekolah.

4. Keadaan pendidik dan tenaga pendidik SMK Negeri 1 sindue

Dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada SMK Negeri 1 Terpadu Sindue, untuk melaksanakan tugas-tugas pengelolaan belajar mengajar pada lembaga pendidikan tersebut telah memiliki 25 tenaga pendidik termasuk kepala sekolah dan bagian tata usaha. Tenaga pengajar tersebut terdiri dari bagian disiplin ilmu, rata-rata di dominasi oleh mereka yang bergelar sarjana. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan pendidik atau tenaga pengajar pada SMK Negeri 1 Terpadu Sindue dapat di lihat pada bagian lampiraan skripsi.

Dengan pendidik di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue telah memberikan kelancaran proses belajar mengajar meskipun keadaan jumlah pendidik yang masih kurang di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue tersebut, hal ini di kemukakan oleh bapak Drs.Muhammad Ridha Ahmad,M.Pd selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Terpadu sindue bahwa :

Melihat keadaan pendidik dan tenaga pendidikan sekarang di lingkungan SMK Negeri 1 terpadu sindue sudah memberikan kelancaran proses belajar mengajar dan proses ketatausahaan. Hal ini dapat di lihat dari keaktifan pendidik dan tenaga kependidikan meskipun tenaga kependidikan merangkap sebagai tenaga pendidik yang berjumlah 25 orang yang semuanya mempunyai latar pendidikan dan disiplin ilmu masing-masing rata-rata lulusan pendidika (S1).¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMK Negeri 1 Terpadu sindue sudah berjalan dengan baik, hal ini di sebutkan karena di dukung oleh tenaga pendidik yang merangkap sebagai tenaga kependidikan. Dengan proses pendidikan yang ada di SMK Negeri 1 Terpadu sindue akan berlangsung dengan baik sehingga apa yang telah menjadi visi dan misi dari sekolah itu akan terwujud.

5. Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Terpadu Sindue

Dalam proses kegiatan mengajar peserta didik adalah salah satu komponen penting yang cukup berperan dan menentukan terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran yang baik dan terarahkan, karena peserta didik merupakan sasaran utama sebagai objek mengajar sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dalam mutu pendidikan.

Berdasarkan data dapodik, Peserta Didik yang ada di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue di tahun ajaran 2019-2020 Berjumlah 141 yang terbagi dalam 7 Kelas atau ruangan yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Kelas X terdiri dari X tkj, X peternakan, X keperawatan dan X atu, kelas XI terdiri dari XI tkj, XI peternakan, XI keperawatan dan XI atu, kelas XII terdiri dari XII tkj, XII

¹ Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

peternakan, XII keperawatan dan XII atu. Untuk mengetahui jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 terpadu sindue pada masing-masing kelas, maka penulis akan memaparkannya pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Terpadu Sindue Masing-Masing Kelas Tahun 2019-2020

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Lk	Pr		
1	X TKJ	6	19	25	
	X ATU	13	15	28	
	X KEP	-	-	-	
2	XI TKJ	12	16	28	
	XI ATU		2	16	
	XI KEP	-	-	-	
3	XII TKJ	6	20	26	
	XII ATU	16	0	16	
	XII KEP	3	11	14	
				153	

Sumber data: Dokumen Dapodik SMK Negeri 1 Terpadu Sindue 2020

Dengan melihat keadaan jumlah peserta didik yang ada di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue yang telah di uraikan di atas maka perlu di ketahui bahwa jurusan keperawatan merupakan lulusan terakhir di tahun 2020 dan sudah di tiadakan penerimaannya sejak tahun 2018. hal ini di pertegas oleh kepala SMK Negeri 1 Terpadu Sindue yang menyatakan bahwa:

Jika melihat data peserta didik di jurusan keperawatan yang sangat kurang jumlahnya di sebabkan kurangnya siswa meminatn jurusan tersebut akhirnya jurusan tersebut di tiadakan penerimaannya sejak tahun 2018 kmaren, sedangkan jurusan peternakan dan teknologi computer dan jaringan banyak penminatnya dan setiap tahunnya semakin bertambah. Melihat dari segi kuantitas peserta didik di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue masih sangat kurang, akan tetapi apabila di dibandingkan dengan SMA dan

SMK yang ada di Kab. Donggala dari segi kualitas peserta didik SMK Negeri 1 Terpadu Sindue mampu bersaing dengan sekolah lain.²

Dari hasil wawancara penulis dengan kepala SMK Negeri 1 Terpadu Sindue tentang keadaan peserta didik dapat disimpulkan bahwa di tiadaknya penerimaan program studi keperawatan SMK Negeri 1 Terpadu Sindue dengan alasan kurangnya peminat dalam program studi tersebut.

6. Kondisi Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Terpadu Sindue

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang efektif, maka dalam pelaksanaan memerlukan kegiatan manajemen yang bermutu, komponen-komponen yang berkaitan dengan peningkatan mutu salah satunya adalah sarana dan prasarana. Karena proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan nyaman apabila fasilitas sarana dan prasarannya yang cukup memadai. Sarana dan prasarana adalah merupakan salah satu sumber daya dan tolak ukur dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itu semakin terpenuhi fasilitas sarana pendidikan maka semakin besar pula kontribusi dalam pencapaian mutu pendidikan yang lebih efektif.

Dari observasi penulis di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue melihat kondisi sarana dan prasarana kurang memadai, sehingga proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif. Adapun sarana dan prasarannya dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel keadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue

No	Jenis sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Meja dan kursi Peserta didik	150	Kurang baik

² Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue "Wawancara" Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

2.	Meja dan kursi pendidik	19	Baik
3.	Computer	2	Baik
4.	Printer	2	Baik
5.	Kertas		
6.	Infokus	2	Baik
7.	Papan tulis	9	Kurang baik
8.	Buku paket	250	Baik
9.	Alat Tulis menulis		

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruan kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang administrasi	2	Baik
3.	Ruang kepala tata usaha	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang belajar	9	Baik
6.	Laboratorium IPA	1	
7.	Laboratorium Komputer	1	Baik
8.	Ruang musolah	1	
9.	Perpustakaan	1	Baik
10.	Ruang praktek keperawatan	1	Kurang baik
11.	Ruang praktek peternakan	1	Kurang baik
12.	Kamar mandi/wc guru	2	Bik
13.	Kamar mandi/wc siswa	2	Kurang baik
14.	Lapangan upacara	1	Baik
15.	Lapangan olahraga	1	Kurang baik
16.	Organisasi kesiswaan	3	

Berdasarkan pengamatan penulis sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue masih dapat di katakan belum memadai secara keseluruhan jika dilihat dari sarana dan prasaran di atas dengan keadaan yang di dominasi kurang baik. Dengan demikian keadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue di sesuaikan dengan keadaan pendidik dan kebutuhan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan bapak Drs, Muh Ridha Ahmad M.Pd, kepala SMK Negeri 1 Sindue mengatakan bahwa:

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini seperti yang kita lihat sekarang ini belum memadai karena di sesuaikan dengan keadaan guru dana

kebutuhan siswa, sekolah ini juga melakukan program pembangunan gedung sebanyak dua lokal setiap tahunnya karena setiap tahunnya jumlah siswa yang mendaftar semakin banyak lagi.³

B. Manajemen Penggunaan Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Sindue

Manajemen penggunaan laboratorium komputer merupakan salah satu keterampilan dalam mengelola dan memanfaatkan laboratorium komputer yang efektif dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga bisa menghasilkan output yang berkualitas dan provisional.

Sehubungan dengan manajemen pendayagunaan laboratorium komputer kepala sekolah diuntut memiliki kreatifitas, dengan kemampuan untuk mengelola lembaga pendidikan, Kepala sekolah juga harus diuntut untuk memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi baik kecerdasan provisional, manajerial maupun kecerdasan personal sehingga dapat bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah atau lembaga pendidikan. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pendayagunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK 1 Terpadu Sindue sebagaimana hasil wawancara penulis dengan bapak Drs.Mohammad ridha ahmad, M.Pd, mengatakan bahwa:

Pendayagunaan laboratorium komputer dalam sekolah semua merujuk pada aturan yang di terapkan dalam system pendidikan nasional untuk meningkatkan mutu lulusan. Adapun system pendayagunaan yang di terapkan dalam sekolah ini adalah sesuai pada struktur manajemen mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dengan demikian juga di sesuaikan dengan keadaan siswa dan fasilitas yang ada sehingga proses pendayagunaan laboratorium komputer dapat berlangsung sesuai apa yang di harapkan.⁴

³ Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

⁴ Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

Dari penjelasan di atas berdasarkan pada wawancara kepala SMKN 1 Terpadu Sindue mengenai manajemen penggunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di SMKN 1 Sindue menerapkan sistem pengelolaan laboratorium komputer sesuai pada fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi.

Seperti yang sudah di jelaskan oleh bapak kepala sekolah diatas bahwasanya manajemen pendayagunaan laboratorium komputer yang di terapkan adalah sesuai pada komponen-komponen manajemen yaitu *Poac*. Yang tercantum dalam *Poac* harus di kelolah dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai apa yang di harapkan. Berikut saya paparkan bagaimana proses manajemen pendayagunaan laboratorium komputer yang merujuk pada komponen-komponen manajemen tersebut:

1. Perencanaan (*Plening*)

Perencanaan merupakan suatu proses awal dalam melaksanakan program yang harus mendapat perhatian dan harus diterapkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai apa yang di rencanakan sebelumnya. Tanpa suatu perencanaan yang matang kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan tidak akan tercapai secara maksimal. Dalam perencanaan harus diterapkan perencanaan yang strategic untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk melakukan suatu perencanaan dalam manajemen pendayagunaan laboratorium komputer harus di rapatkan secara terbuka bersama-sama antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, tata usaha, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, penanggungjawab beserta staf yang ada

di laboratorium komputer. Adapun wawancara saya dengan kepala sekolah SMKN 1 Terpadu Sindue bapak Drs.Mohammad ridha ahmad, M.Pd, mengatakan bahwa:

Mengenai tentang perencanaan yah tentu harus direncanakan dengan baik, sekolah manapun semu memiliki perencanaan. Di sekolah ini saya merencanakan setiap tahunnya mengadakan pembangunan gedung sebanyak dua lokal dan ini sudah perdana terlaksananya di tahun ini. Mengenai tentang perencanaan penyusunan program kerja di laboratorium komputer itu di lakukan oleh ketua program studi teknologi komputer dan jaringan.⁵

Adapun wawancara penulis dengan kepal laboratorium komputer SMKN 1 Terpadu Sindue mengenai perencanaan-perencanaan tentang laboratorium komputer, bapak Rizky Aditya selaku kepala laboratorium komputer mengatakan bahwa :

Mengenai tentang perencanaan-perencanaan yang ada di laboratorium komputer baik tentang program kerja maupun teknik pembelajarannya semua di serahkan kepada kami tapi dengan catatan tetap berdasarkan atas arahan kepala sekolah.⁶

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses perencanaan mengenai Laboratorium komputer diserahkan sepenuhnya kepada kepala laboratorium komputer dan tetap merujuk kepada rencana jangka panjang yaitu visi dan misi yang telah di buat.

2. Pengorganisasian (Organizing)

⁵ Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

⁶ Risky Aditya, Kepala Laboratorium komputer SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu rumah Risky Aditya, Desa Masaingi Pada Tanggal 17 Juli 2020

Pengorganisasian merupakan suatu tindakan yang nyata harus dilakukan dalam setiap lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga pemerintahan. Dalam pengorganisasian di situ diketahui tugas dan fungsi masing-masing setiap bidang, dengan kata lain pengorganisasian adalah proses pembagian tugas masing-masing sehingga tercapainya suatu tujuan yang telah disepakati dalam perencanaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMKN 1 Terpadu Sindue mengenai pengorganisasian pendayagunaan laboratorium komputer mengatakan bahwa

tercapainya suatu yang direncanakan akan terganggu dalam pengorganisasian atau pengelolaan yang kita gunakan dalam sekolah ini adalah sesuai pada struktur yang ada di laboratorium komputer di antaranya kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, dan tenaga pendidik dalam pengelolaan laboratorium komputer ini masih sangat kurang sehingga dalam pemanfaatan laboratorium komputer yang jadi operator diberikan tugas tambahan dalam pengelolaan laboratorium komputer.⁷

Kemudian wawancara penulis mengenai proses pengorganisasian di laboratorium komputer dengan bapak Rizky Aditya mengatakan bahwa :

“Berbicara mengenai pengorganisasian atau pengelolaan itu sudah pasti ada, adapun proses pengorganisasian di laboratorium ini saya masih melanjutkan proses pengelolaan yang telah ada dari kepala laboratorium komputer sebelumnya karena bapak melihat dari semua pengelolaan yang ada masih layak dilaksanakan dan masih disesuaikan dengan keadaan siswa”.⁸

⁷ Mohammad Ridha Ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 Terpadu Sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 Terpadu Sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

⁸ Rizky Aditya, Kepala Laboratorium Komputer SMK Negeri 1 Terpadu Sindue “Wawancara” Ruang tamu rumah Rizky Aditya, Desa Masaingi Pada Tanggal 17 Juli 2020

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengorganisasian atau pengelolaan laboratorium komputer di SMKN 1 Terpadu Sindue di atur sesuai pada struktur yang ada pada laboratorium komputer.

3. *Pelaksanaan (Aktialing)*

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dalam mengimplementasikan sesuatu yang telah di rencanakan. Dalam pelaksanaan ini yang di butuhkan adalah kesiapan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang berperan aktif di dalam proses pelaksanaan, agar dapat tercapainya sesuatu yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala sekolah SMK Negeri 1 Terpadu Sindue mengenai pelaksanaan dalam pendayagunaan laboratorium komputer mengatakan bahwa:

Dalam proses pelaksanaan pendayagunaan laboratorium komputer sebelumnya kepala laboratorium melakukan inventaris dulu dengan tujuan untuk mendata aset yang ada di sekolah, dalam proses kegiatan praktik di laboratorium komputer memiliki prosedur di antaranya memperkenalkan alat komputer dan cara penggunaanya⁹

Kemudian wawancara penulis mengenai pelaksanaan pendayagunaan laboratorium komputer dengan bapak Ramli, SE selaku ketua program studi TKJ mengatakan bahwa:

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran sesuai pada tuntunan RPP di setiap guru mata pelajaran, dalam proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah mendapat materi langsung mempraktekannya.¹⁰

⁹ Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

¹⁰ Ramli, SE, Ketua Program studi TKJ “Wawaancara” Ruang tamu kepala Kepala sekolah SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 09 Juli 2020

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran di lakukan dengan cara memperkenalkannya kemudian proses pembelajarannya dilakukan setelah teori langsung praktek.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan satu tindakan yang dilakukan pempinaan dalam memonitoring bawahannya. Pengawasan juga merupakan salah satu fungsi manajemen yang berpengaruh dalam meraih mutu pendidikan. dalam pengawasan dilakukan sangatlah penting karena pengawasan bukan saja untuk menilai atau memperbaiki kelemahan yang terjadi, namun juga untuk mencegah terjadinya pemborosan dan kegagalan suatu rencana yang telah di tetapkan.

Wawancara penulis dengan bapak Mohammad Ridha Ahmad, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Terpadu Sindue tentang evaluasi dalam pengawasan pendayagunaan laboratorium komputer mengatakan bahwa:

Dalam proses pengawasan yang saya lakukan memintakan pelaporan dari dan kepala laboratorium komputer. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauhmana efektifitas penggunaan laboratorium komputer,dalam proses pengawasan yang saya lakukan di sekolah ini biasa menggunakan teknik observasi atau melihatnya secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran di laboratorium komputer biasa juga menggunakan teknik evaluasi”.¹¹

Kemudian wawancara penulis dengan bapak Risky Aditya selaku kepala laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Sindue mengatakan bahwa :

¹¹ Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

“Dalam proses pendayagunaan laboratorium komputer saya selaku kepala Lab tetap diawasi oleh pimpinan seperti kepala sekolah, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan fasilitas yang ada di laboratorium komputer dalam proses pembelajaran”.¹²

Dari Hasil wawancara di atas wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pengawasan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue, kepala sekolah yang melakukan pengawasan kepada kepala Laboratorium komputer dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan Laboratorium komputer sehingga dilakukan evaluasi terkait dengan manajemen pendayagunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Negeri 1 Sindue.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Penggunaan Komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue

Manajemen penggunaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Sindue melibatkan beberapa unsur di antaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang Sarana, Kepala tata usaha, ketua program studi TKJ, kepala laboratorium komputer, dan peserta didik. Unsur yang terlibat tersebut, selain dapat menjadi faktor pendukung dan juga dapat menjadi faktor penghambat. Faktor pendukung adalah faktor yang memberi daya dukung bagi terlaksananya manajemen pendayagunaan laboratorium komputer sedangkan faktor penghambat merupakan faktor yang dapat menghalangi pelaksanaan manajemen pendayagunaan laboratorium komputer.

a. Faktor Pendukung

¹² Risky Aditya, Kepala Laboratorium komputer SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu rumah Risky Aditya, Desa Masaingi Pada Tanggal 17 Juli 2020

Yang menjadi faktor pendukung dalam manajemen pendayagunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue yaitu ada dua faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor dari dalam Sekolah (*Internal*)

Wawancara penulis dengan bapak Mohammad Ridha Ahmad, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Sindue mengatakan bahwa:

Faktor yang sangat mendukung kelancaran proses pendayagunaan laboratorium komputer yang pertama pada siswa Jurusan TKJ karena sering masuk dan memanfaatkan fasilitas yang ada di laboratorium komputer, kemudian kepala laboratorium komputer yang telah mengatut segala aktifitas yang ada di laboratorium komputer termasuk tata tertib yang ada di dalamnya”.¹³

Faktor pendukung lain yang dikemukakan oleh Risky Aditya Kepala laboratorium komputer beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam efektifitas pendayagunaan laboratorium komputer yaitu adanya sarana yang memadai, guru yang memadai sesuai dengan jumlah siswa di jurusan TKJ”.

Dari wawancara dengan kepala sekolah dan kepala laboratorium komputer SMK Negeri 1 Terpadu Sindue diatas penulis dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektifitas pendayagunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan penting adanya hubungan dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, ketua program studi TKJ dan Kepala laboratorium komputer serta peserta didik sehingga dalam proses peningkatan mutu lulusan akan berjalan sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan.

¹³ Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

2. Faktor dari luar sekolah (*Eksternal*)

Faktor dari luar sekolah yang mendukung peningkatan mutu lulusan adalah segala hal dukungan atau kontribusi dari luar baik dari pemerintah ataupun masyarakat hal ini di kemukakan hal ini di kemukakan oleh bapak Mohammad Ridha Ahmad, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Sindue bahwa:

“Semua program sekolah ini akan berjalan efektif bila adanya dukungan dari luar sekolah baik kementerian pendidikan, pemerintah pusat, pemerintah daerah serta masyarakat karena semua program yang kita jalankan selalu melibatkan semua unsur yang dapat memberikan kontribusi untuk sekolah ini. Seperti adanya dan yang bersumber dari kementerian pendidikan maupun pemerintah pusat dan daerah melalui dana operasional sekolah dari semua ini merupakan hal yang sangat penting yang dapat penting dan dapat menunjang semua proses kelancaran manajemen pendayagunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan”.¹⁴

Dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMK Neri 1 Terpadu Sindue dapat di ketahui bahwa faktor pendukung dari luar sekolah adalah adanya kontribusi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta masyarakat sehingga dapat mendukung proses manajemen pendayagunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat manajemen pendayagunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue. Bapak Mohammad Ridha Ahmad, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Terpadu Sindue mengemukakan bahwa:

¹⁴ Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

Salah satu faktor penghambat di sekolah ini yaitu ter batasnya sarana dan prasarana pendidikan, minimnya jumlah pendidik dan tenaga pendidik dalam melakukan proses pelayanan di sekolah, Minimnya keuangan sekolah untuk di gunakan sebagai pengembangan sekolah menjadi lebih baik.¹⁵

Dari hasil wawancara di atas mengenai faktor penghambat dapat di simpulkan bahwa faktor penghambat dari manajemen pendayagunaan laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue yaitu minimnya partisipasi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam pengembangan sekolah hingga terbatasnya sarana dan prasarana serta keuaangan sekolah.

¹⁵ Mohammad ridha ahmad, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue “Wawancara” Ruang tamu Kepala SMK Negeri 1 terpadu sindue Pada Tanggal 06 Juli 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada uraian penutup skripsi ini penulis memberikan beberapa kesimpulan yang di jadikan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini yang penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Manajemen penggunaan laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue telah melaksanakan fungsi manajemen yang empat komponen yaitu: perencanaan pendayagunaan laboratorium komputer mulai dari penyusunan program tahunan dibagi dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Pengorganisaian di lakukan serta menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Pelaksanaan pendayagunaan laboratorium komputer di laksanakan oleh kepala laboratorium komputer. Pengawasan di dalam pendayagunaan laboratorium komputer di laksanakan oleh kepala sekolah, kepala laboratorium komputer.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam Manajemen Pendayagunaan laboratorium Komputer dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK Negeri 1 Terpadu Sindue yaitu:

a. Faktor Pendukung

Faktor adalah merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau memengaruhi terjadinya sesuatu¹

1. Adanya hubungan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, Kepala laboratorium komputer, ketua program studi TKJ, pendidik, tenaga pendidik, peserta didik, masyarakat serta pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam rangka mengembangkan sekolah.

2. Pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai sesuai dengan jumlah siswa.

3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan secara langsung yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Faktor penghambat yang terlihat pada SMK Negeri 1 Sindue dalam Manajemen Pendayagunaan Laboratorium Komputer dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. Yaitu:

1. Kurangnya perhatian masyarakat, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam pendayagunaan laboratorium komputer.

2. Minimnya keuangan yang digunakan dalam pengembangan sekolah

¹ Dr. Connie Chairunnisa, M.M Manajemen Pendidikan dalam Multi Prospektif (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 327

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan dan kerendahan hati, peneliti memberikan saran yang bisa menjadi pertimbangan untuk pihak-pihak sekolah. Adapun saran tersebut ialah:

1. Disarankan kepada kepala sekolah menjaga dan meningkatkan kerja sama yang baik antara pendidik, tenaga kependidikan, masyarakat serta pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah.
2. Kepala sekolah diharapkan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 3.
- Arikunto Suharsimi, *prosedur pendekatan praktek*, (Ed Revisi V, Cet XII, Jakarta:2002), 10.
- Daryanto, *manajemen laboratorium sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018) 4
- Parmadi Dedi, *Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dan komite sekolah*, (Bandung: PT Sarana Panca KaryaNusa, 2011) 4
- Rajasa Sutan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II (Surabaya: Karya Utama 2017) 4
- Hastuti Puji deewi, <https://>
- Bahri Djamrah Syaiful, *psikologi belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 114
117.
- Blog. Sarjana123. Com. Definisi metodologi penelitian kualitatif. Diakses pada hari sabtu tanggal 15 Desember 2018 pukul 20.04 wita.s
- Blog. Penalaran. UNM. Penyajian data dalam penelitian kualitatif. Diakses pada hari sabtu tanggal 15 Desember 2018 puku 21. 30 wita.
- Blogger, online, wakhinuddin. Pengertian pendidik. Diakses pada tanggal 25 september 2019 pukul 20.08 wita
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*, Ed II, Cet II, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 212.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an terjemahan*, (Bandung: CV J. Art, 2005), 543.
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an terjemahan*, (Bandung: CV J. Art, 2005, 63
- Dapur ilmiah. Blogspot. Com. Tehnik pengecekan keabsahan data. Diakses pada hari sabtu tanggal 15 Desember 2018 pukul 21.20 wita.
- Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), 4.
- Http: sitti syarifah94. Blogspot. Com. Strategi belajar mengajar metode *synergetic teaching*. Diakses pada hari kamis tanggal 4 September 2019 pukul 01.39 wita.
- Http: Binham. Wordpress. Com. Metode *synergetic teaching*. Diakses pada hari kamis tanggal 4 September 2019 pukul 07.44 wita.

- Http: Wikipedia. Com. Peserta didik. Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas. Diakses pada hari jum'at tanggal 5 September 2019 pukul 11.11 wita.
- Mulyasa. E, *pendidikan agama islam berbasis kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 79.
- Mulyasa. E, *pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 8.
- Muhaimin, *paradigma pendidikan, upaya mengefektifkan pendidikan agama islam disekolah*, (Cet V, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 76.
- Merlita fitriana. Blogspot. Com. Metode wawancara. Diakses pada hari sabtu tanggal 15 Desember 2018 pukul 20.30 wita.
- Mansour Menzour. Blogspot. Com. Tehnik pengecekan keabsahan data. Diakses pada hari sabtu tanggal 15 Desember 2018 pukul 21.20 wita.
- Margono. S, *metode penelitian pendidikan*, (Cet II, Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38.
- Nasution. S, *metode research penelitian ilmiah*, (Cet VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.
- Rijall009. Http: Blogspot. Com. Strategi belajar mengajar. Diakses pada hari kamis tanggal 4 september 2019 pukul 01.39 wita.
- Suyadi, *startegi pembelajaran pendidikan karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 8.
- Surakhmad winarno, *dasar dan tehik research pengantar metodologi ilmiah*, Ed VI, (Bandung: 1978), 155.
- Sukrianto, "Implikasi Pendekatan Humanistik Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu, 2018), 28
- Umar hasan, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Cet IV, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 2.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003. Tentang sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.
- Yulis rama & syamsul nizar, *filsafat pendidikan islam, telaah sistem pendidikan dan para tokohnya*, (Jakarta: kalam mulia, 2009), 88.
- Zuhairini dan Abdul Ghofur, *metodologi pembelajaran pendidikan agama islam*, (Malang: UM Pres, 2004), 2.

Wawancara bersama kepala sekolah



Wawancara bersama wakasek Kurikulum



Wawancara bersama Kepala Tata Usaha



Wawancara Bersama Kepala Laboratorium Komputer



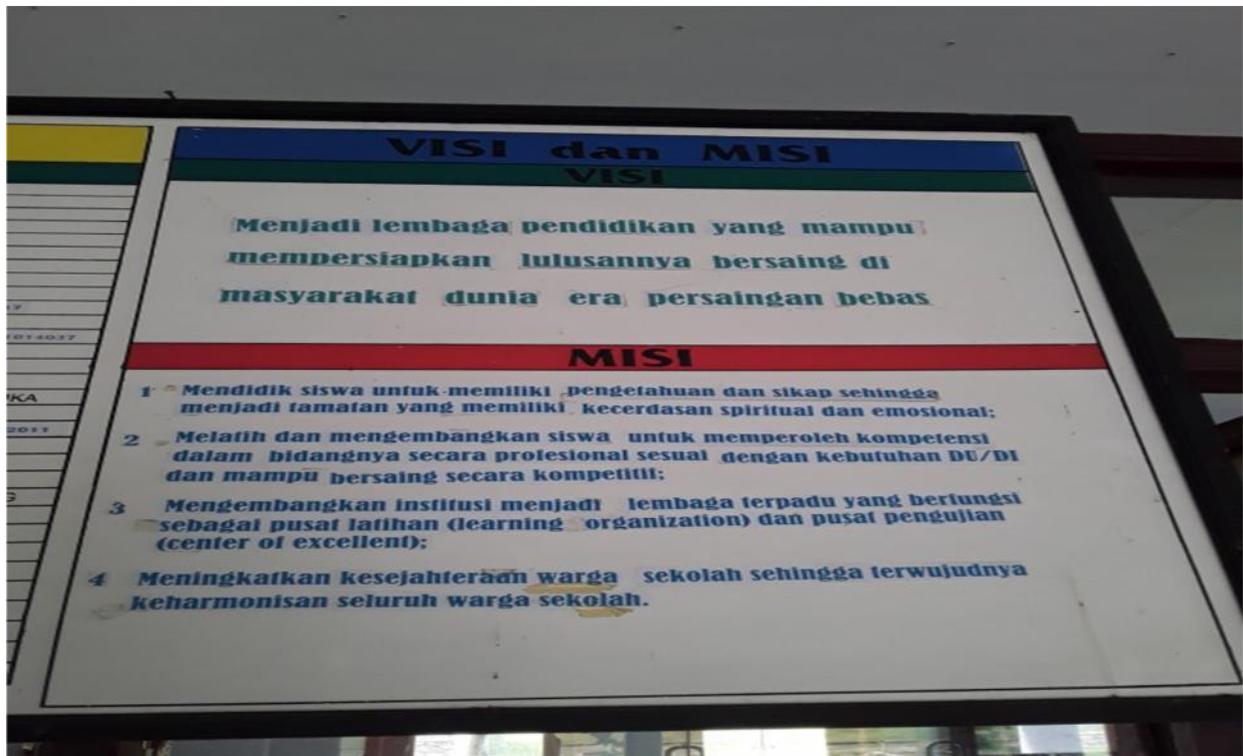
Wawancara Bersama Siswa Prodi TKJ



Wawancara bersama Siswi Prodi TKJ













KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MOH. LAMBO · NIM : 161030033
TTL : SALOYA, 03-07-1998 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1) Semester :
Alamat : Dusun vii Tobesule, desa saloya, kec.sindue HP : 085241143953
tombusabora
Judul :

Judul I

Efektifitas pendayagunaan unit laboratorium komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Negeri 1 Sindue

Judul II

Strategi kepala sekolah dalam upaya pendayagunaan laboratorium komputer

Judul III

Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas output

Palu, 16 Mei2019
Mahasiswa,

MOH. LAMBO
NIM. 161030033

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Gasnarib, M.Pd*

Pembimbing II : *Hainka, S.Ag, M.Ag*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002/

Ketua Jurusan,

A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 10 Desember 2019

Nomor : 302 /In 13/F.I/PP.00. 12/2019
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Gusnarib, M.Pd (Pembimbing 1)
2. Hamka, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dr. Muh. Ali, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Moh. Lambo
NIM : 16.1.03.0033
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Efektivitas Pendayagunaan Unit Laboratorium Komputer dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK Negeri 1 Sindue

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Selasa, 17 Desember 2019
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2

Wassalamualaikum. War. Wb.



A. Markarna, S.Ag.,M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Moh. Lambo
NIM : 16.1.03.0033
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2.....)
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENYAYASAN UNIT LABORATORIUM
KOMPUTER DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
DI SMK NEGERI 1 SINDUE
Tgl / Waktu Seminar : _____

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Hardi	16.1.03.0029	VII / MPI		
2	Idham	16.1.03.0041	VII / MPI		
3	Andi Raaf	16.1.03.0027	VII / MPI		
4	Lutfiana	16.1.03.0044	VII / MPI		
5	Irawati	16.1.03.0021	VII / MPI		
6	Yuli Ika Anggia	16.1.01.0080	7 / PAI		
7	RESKI	16.1.03.0035	VII / MPI		
8	FIKRI	16.1.03.0106	VII / MPI		
9	FADLI	16.1.02.0067	VII / PAI		
10	Siska Larasati	16.1.03.0048	VII / MPI		
11	Selma	16.1.03.0034	VII / MPI		
12	Niryananti	16.1.03.0090	VII / MPI		
13	FITRIYAGI	16.1.03.0042	VII / MPI		
14	NUR indah Sari	16.1.01.0036	VII / PAI		
15	ISA RAHMA LEMBAH	16.1.03.0031	VII / MPI		

Palu, 17 Desember 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Dr. Gusrianto, M. Pd.
NIP.

Hamka, S. Ag., M. Ag
NIP.

Dr. Muh. Ali, M. Pd. I
NIP.

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarma, S. Ag., M. Th. I.
NIP. 19711203 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skripsi :

Nama : Moh. Lambo

NIM : 16103.0033

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI -)

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENAYAGUANN UNIT LABORATORIUM
KOMPUTER DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
DI SMK NEGERI 1 SINEAS

Pembimbing : I. Dr. Gusnarib, M.Pd

II. HANKA S.Ag., M.Ag

Penguji : Dr. Muh Ali M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 17 Desember 2019

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,

Dr. Gusnarib, M.Pd.

NIP.

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A

2. 80-89 = B

3. 60-79 = C

4. 0 -59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Moh. Lambo
NIM : 16.103.0033
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ...)
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENYAYAGUNAN UNIT LABORATORIUM KOMPYTER DALAM MENINGKATKAN ANJUK LULUSAN DI SMK NEGERI 1 SINGGE
Pembimbing : I. Dr. GUNARIS M.Pd
II. HANITA S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Mah. Ali M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

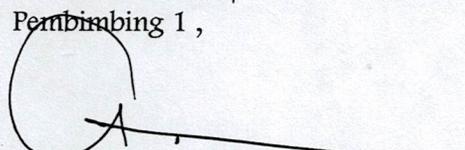
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
7.	ISI	95	Ditambah lagi frase.
8.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Diperbaiki tulisannya.
9.	METODOLOGI		Diperbaiki pada
10	PENGUASAAN		Di tambah.
11	JUMLAH		
12	NILAI RATA-RATA		

Palu, 17/12 2019.

Pembimbing 1,

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001


Dr. Gunaris, M.Pd
NIP. 19640707 199003 2002.

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 60-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Moh. Lamko

NIM : 16.1.03.0033

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ..2...)

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENDAYAGUNAAN UNIT LABORATORIUM
KOMPUTER DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
DI SMK NEGERI 1 PINOUE

Pembimbing : I. Pt. Gusnaris M.pd

II. Hamka S.Ag., M.Ag

Penguji : Dr. Muh. Ali M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
13	ISI		
14	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
15	METODOLOGI		
16	PENGUASAAN		
17	JUMLAH		
18	NILAI RATA-RATA	95	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Palu, 17 Desember 2019
Pembimbing 2,


Hamka, S. Ag., M. Ag
NIP.

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 60-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : MOH LAMBO
T.T.L : Sabtu, 03 Juli 1998
NIM. : 161.03.0033
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam
ALAMAT : Jl. Jasojo



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 4 X 3

NAMA : Moh. Iambro

NIM : 16 103 0033

JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 07 Januari 2019	Yeni Eka Sari	Studi tentang manajemen Islam di STAF Megat 8 Palu	1. Dr. Jihan S. Ag. M. Ag 2. Sjahr Lobud S. Ag. M. Ag	
2	Kamis 31 Januari 2019	Nazru	Mula-mula Pendidikan Agama Islam ada di Mesir dan di Arab Makkah dan Madinah	1. Dr. Hanihan M. Ag 2. Jamil H. Khayri Bakri S. Ag. M. Ag	
3	Jum'at 1 Februari 2019	Muru Auliya Rahmah	Pengaruh budaya Arab (Mekkah) dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia	1. 2. Hamka S. Ag. M. Ag	
4	Jum'at 1 Februari 2019	Azz Persepsi Putri	Perbedaan pendapat tentang hukum pernikahan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam di Indonesia	1. Dr. Jihan S. Ag. M. Ag 2. Elga J. Ag. M. Ag	
5	Jum'at 1 Februari 2019	Atifa Ramadan	Pengaruh kebudayaan Arab dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia	1. Dr. H. Hamid S. Bin Panason L. M. A 2. Karunawati S. Pd. M. Pd	
6	Rabu 15 Februari 2019	Rafika	Perbedaan pendapat tentang hukum pernikahan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam di Indonesia	1. Dr. Hj. Anwarul Pettehok M. Pd 2. Sjahr Lobud S. Ag. M. Ag	
7	Jesasa 26 November 2019	(P) W. WARRA	Perbedaan pendapat tentang hukum pernikahan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam di Indonesia	1. Dr. K. Azwar. M. Pd 2. Elga S. Ag. M. Ag	
8	Rabu 27 November 2019	Asria	Implementasi Manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SD (T) Marabate	1. Dr. Syahril - M. A 2. A. Marfama S. Ag. M. Pd. I	
9	Selasa, 03-12-2019	Rosa Rosay Dehenita	Perbedaan pendapat tentang hukum pernikahan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam di Indonesia	1. Dr. H. Ahmad Syahid M. Pd 2. Dr. Moh Ali., M. Pd. I	
10	Selasa, 10 Des 2019	Dinti Lailatul Khoirah	Perbedaan pendapat tentang hukum pernikahan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam di Indonesia	1. Dr. Gusnorb M. Pd 2. Hamka S. Ag. M. Ag	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 07 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 17 Juni 2020

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Sindue
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Moh.Lambo
NIM : 16.1.01.0033
Tempat Tanggal Lahir : Saloya, 3 juli 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam(MPI-2)
Alamat : JL.lasoso
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENDAYAGUNAAN UNIT LABORATORIUM
KOMPUTER DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI
SMK 1 SINDUE
No. HP : 085342836117

Dosen Pembimbing :
1. Dr.Gusnarib, M.Pd
2. Hamka,S,Ag.,M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Pedoman Wawancara

A. Perencanaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Sindue
2. Bagaimana penyusunan program Kerja sekolah yang berkaitan dengan efektifitas pendayagunaan laboratorium computer ?
3. Apa saja yang termasuk dalam program kerja laboratorium computer ?
4. Bagaimana penentuan tugas manajemen laboratorium computer ?
5. Ada berapa jumlah tenaga manajemen laboratorium computer, baik penanggung jawab, teknis maupun laborannya ?
6. Apa saja persyaratan dan kualifikasi untuk menjadi petugas di laborattorium computer (kepala laboratorium, tenaga laboran, dan tenaagaa laaboran) ?
7. Apa saja tugas, tanggungjawab dan wewenang masing-masing ?
8. Apakah semua petugas manajemen laboratorium computer telah melaksanakan tugas, tanggungjawab dan fungsi masing-masing?
9. Bagaimaana proses pengaturan jadwal kegiatan pembelajaran di laboratorium computer ?
10. Siapakah yang terlibat dalam penyusunan dan pengaturan jadwal kegiatan pembelajaran di laboratorium computer ?
11. Bagaimana prosedur perencanaan alat-alat praktik di laboratorium computer ?
12. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana perlengkapan laboratorium computer?
13. Bagaimana proses pengadaan alat-alat dan bahan praktik di laboratorium komputer ?
14. Sumber dana untuk pengadaan perlengkapan laboratorium komputer ?
15. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan laboratorium komputer ?
16. Apa saja Hambatan-hambatan dalam perencanaan dan pengadaan alat-alat praktik di laboratorium komputer ?
17. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam perencanaan ?

B. Pengorganisasian

1. Apakah terdapaat struktur organisasi di laboratorium komputer?
2. Siapa Saja yang terlibat dalam pembuatan struktur organisasi di laboratorium komputer ?
3. Bagian-bagian apa saja yang terdapat dalam struktur organisasi laboratorium komputer ?
4. Apakah terdapat laboran yang mempunyai ilmu yang relevan dalam bidang laboratorium
5. Apa saja hambatan-hambatan dalam pengorganisasian pendayagunaan laboratorium komputer ?
6. Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan-haambatan yang muncul dalam pengorganisasian ?

C. Pelaksanaan

1. Apakah semua peralatan dan perlengkapan yang ada di laboratorium komputer sudah di inventaris ?
2. Bagaimana cara menginventaris peralatan dan perlengkapan laboratorium komputer ?
3. Apa tujuan inventaris sarana sekolah ?
4. Bagaimana prosedur pemeliharaan laboratorium komputer ?
5. Kapan kegiatan pemeliharaan laboratorium komputer ?
6. Apakah kegiatan pemeliharaan di lakukan secara teratur ?
7. Siapa yang terlibat dalam kegiatan tersebut ?
8. Apa saja bentuk pemeliharaan yang di lakukan
9. Bagaimana prosedur kegiatan praktik di laboratorium komputer ?
10. Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan praktik di laboratorium komputer ?
11. Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pendayaagunaan laboratorium komputer ?
12. Bagaimana untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan ?

D. Pengawasan

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan pengawasan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 terpadu Sindue ?
2. Apa saja tujuan dari pelaksanaan pengawasan tersebut ?
3. Bagaimana bentuk atau teknik pengawasan dalam manajemen laboratorium komputer?
4. Siapakah yang berwenang dan bertanggung jawab mengenai pengawasan laboratorium komputer ?
5. Kapan pengawasan tersebut di laksanakan ?
6. Kepada siapakah jika ingin melakukan ijin menggunakan laboratorium komputer ?
7. Bagaimana tata tertib yang ada di l;aboratorium komputer ?
8. Apakah semua siswa sudah mentaati tata tertib yang ada di laboratorium komputer
9. Adakah sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib laboratorium komputer ?
10. Apa saja hambatan-hambatan dalam melaksanakan pengawasan penggunaan laboratorium komputer ?
11. Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pengawasan ?

Pedoman Wawancara dengan guru pengguna laboratorium komputer

A. Pelaksanaan

1. Apakah sudah ada kartu pemakaian laboratorium komputer ?
2. Bagaimana prosedur pemeliharaan laboratorium komputer ?
3. Kapan kegiatan pemeliharaan laboratorium komputer di lakukan ?
4. Apakah kegiatan tersebut di lakukan secara teratur ?
5. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut ?
6. Apa saja bentuk pemeliharaan yan di lakukan ?
7. Apakah guru sering memberi motivasi ketika melaksanakan kegiatan praktik di laboratorium komputer ?
8. Bagaimana prosedur kegiatan praktik di laboratorium komputer ?
9. Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan praktik di laboratorium komputer ?
10. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan manajemen laboratorium komputer ?
11. Bagaimana cara mengatasi hambataan yang muncul dalaam pelaksanaan ?

B. Pengawasan

1. Bagaimana tata tertib yang ada di laboratorium komputer ?
2. Apakaah semua siswa sudah mentaati tata tertib yang ada di laboratorium komputer ?
3. Pelanggaran seperti apa yang sering peserta didik lakukan
12. Adakah sangsi bagi siswa yang melanggar tata tertib laboratorium komputer ?
4. Apa saja hambatan-hambatan dalam melaksanakan pengawasan penggunaan laboratorium komputer ?
5. Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pengawasan ?

Pedoman Wawancara dengan peserta didik pengguna laboratorium komputer

1. Bagaimana pendapat anda mengenai peralatan dan perlengkapan yang ada di laboratorium komputer ?
2. Apakah anda sudah merasa aman dan nyaman belajar di laboratorium komputer ?
3. Apa ada tata tertib laboratoriu kmputer ?
4. Apakah anda pernah melanggar tata tertib tersebut ? Jika pernah apa saja ?
5. Bagaimana pendapat anda mengenai kebersihan dan penataan peralatan yang ada di laboratorium komputer ?
6. Apakah anda sering di libatkan dalam pemeliharaan laboratorium komputer
7. Anda sebagai siswa, selama ini bagaimana cara guru memberikan pelajaran
8. Apakah guru sering memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran ?



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABDIS DIKMEN WIL. II PARIGI MOUTONG - DONGGALA
SMK NEGERI 1 TERPADU SINDUE



Alamat : Jl. Pendidikan No. 17 Masaingi Kec. Sindue 94353 website : www.smkn1terpadusindue.sch.id e-mail : smkterpadusindue@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : TU.7/827/421.5/PEND

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SMKN 1 TERPADU SINDUE, menerangkan bahwa:

Nama : **MOH LAMBO**
Tempat dan Tanggal Lahir : Saloya, 03 Juli 1998
Nim : 16.1.03.0033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Saloya

Telah selesai melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi berjudul "EFEKTIFITAS PENDAYAGUNAAN UNIT LABORATORIUM KOMPUTER DALAM MENINGKATKANT MUTU LULUSAN DI SMK 1 SINDUE" dari tanggal 25 Juni s/d 29 Juli 2020

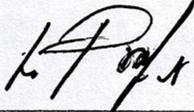
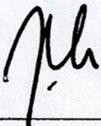
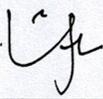
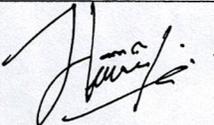
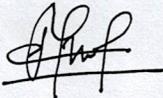
Masa
tanggal 28 Juli 2020

Kepala Sekolah

Drs. MUHAMMAD RIDHA AHMAD. M. Pd

NIP: 19770602 200502 2 004

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Tanda TANGAN
1.	Drs.Mhammad Ridha Ahmad, M.Pd	Kepala SMK Negeri 1 Terpadu Sindue	
2.	Fadillah S.Pd	Wakil kepala sekolah bidaang kurikulum	
3.	Lisa Herawati, S.Pt, M.Pt	Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	
4.	Irham,S.Sos	Kepala tata usaha	
4.	Ramli , S.E	Ketua program studi TKJ	
5.	Rizky Aditya	Kepala laboratorium komputer	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Moh Lambo
Tempat tanggal Lahir : Saloya, 03 Juli 1998
Agama : Islam
Nim : 16.1.03.0033
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ MPI
Alamat : Desa Sloya, Kec.Sindue Tombusabora Kab.Donggala
No.Hp : 085342836177
Email : mohlambo3463@gmail.com
Nama Ayah : Fanta Bulu
Nama Ibu : Bungaima

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIS Muslim Saloya
SMP/MTs : MTs Muslim Saloya
SMA/MA : MA Muhammadiyah Toaya